

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di era sekarang ini berkembang sangat pesat. Persaingan usaha pun semakin kuat, dan hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan diperlukan adanya kinerja yang baik pada perusahaan tersebut. Kinerja dari bagian satu ke bagian yang lainnya juga saling berkaitan dan berkesinambungan, terutama di dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan yang tercatat dalam bursa efek tercermin pada nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dalam harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Demikian juga semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Aries (2011) dalam Sofia dan Lena (2017) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Nilai sebuah perusahaan dapat tercermin dalam harga saham perusahaan di bursa saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan

para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Soliha dan Taswan, 2002).

Dalam perdagangan saham di pasar modal, informasi tentang kondisi perusahaan sangat penting bagi para investor maupun calon investor. Beberapa informasi perusahaan yang penting tersebut, diantaranya adalah informasi tentang kinerja keuangan, struktur modal, kepemilikan institusional, keputusan investasi, dan kebijakan dividen dalam suatu periode tertentu yang merupakan suatu bentuk informasi fundamental.

Kinerja keuangan sendiri merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006). Kinerja keuangan dalam penelitian ini berfokus pada rasio profitabilitas. Nilai perusahaan akan meningkat apabila profitabilitas tinggi, hal ini menunjukkan prospek perusahaan baik sehingga banyak investor yang akan merespon atau ikut berinvestasi (Sujono dan Soebiantoro, 2007).

Struktur modal perusahaan merupakan perbandingan antara total hutang dan total modal yang dimiliki oleh perusahaan (Haryono, 2017). Penggunaan hutang yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan perusahaan lebih besar dibiayai oleh modal yang bersumber dari luar (hutang) dibandingkan dengan modal yang berasal dari dalam perusahaan. Apabila sumber pendanaan perusahaan didominasi oleh hutang maka resiko perusahaan juga akan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah hutang perusahaan tersebut.

Resiko yang meningkat akan berdampak pada nilai perusahaan dikarenakan persepsi investor terhadap perusahaan juga akan berpengaruh. Investor akan cenderung memilih perusahaan dengan hutang yang rendah dikarenakan resiko yang juga kecil. Hutang tidak juga selalu berdampak buruk terhadap masa depan perusahaan hal ini dikarenakan oleh penggunaan hutang yang masih dalam titik optimal. Posisi struktur modal yang berada dibawah titik optimal, maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi setelah melewati titik optimal tersebut peningkatan penggunaan hutang dapat menurunkan nilai perusahaan perusahaan (Simangunsong, Herman, dan Rudy, 2018).

Struktur kepemilikan adalah komposisi kepemilikan saham oleh pihak internal ataupun pihak eksternal perusahaan (Simangunsong, Herman, dan Rudy 2018). Struktur kepemilikan dalam penelitian ini lebih berfokus pada kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional sendiri adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain (Tarjo, 2008). Perusahaan yang besar pada kepemilikan institusional justru akan mendukung peningkatan kinerja *intellectual capital* (Lestari, 2017). Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan kepemilikan institusional cukup baik untuk menjadi alat monitoring. Menurut Swandari (2008) dengan meningkatkan kepemilikan institusional dapat mengurangi masalah keagenan dan pemegang saham institusi telah memiliki kemampuan dan sarana yang memadai untuk memonitor perusahaan dimana saham mereka

diinvestasikan sehingga terjadi peningkatan nilai perusahaan, dengan demikian kepemilikan institusional yang tinggi dapat membantu dalam pengawasan pengelolaan investasi pada *intellectual capital* perusahaan.

Keputusan investasi adalah keputusan mengenai penanaman modal dimasa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang (Setiani, 2007 dalam Putri, 2017). Keputusan investasi juga merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan. Tujuan dilakukannya keputusan investasi adalah mendapat laba yang besar dengan risiko yang dapat dikelola dengan harapan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Afzal dan Abdul, 2012).

Pembagian hasil atau laba kepada pemilik perusahaan dapat disebut sebagai dividen. Kebijakan dividen ialah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan (Sukirni, 2012). Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan (Susanti, 2010).

Berbagai penelitian mengenai kinerja keuangan, struktur modal, kepemilikan institusional, keputusan investasi, dan kebijakan dividen menunjukkan keragaman hasil. Ayem dan Ragil (2016) menyatakan bahwa, profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal

secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda ditemukan oleh Apriada dan Made (2016) yang menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Kohar dan Akramunnas (2017) juga menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian juga Putri (2017) yang menyatakan keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Lestari (2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda ditemukan oleh Simangunsong (2018) yang berpendapat bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, terdapat *research gap* yang ditunjukkan dengan tidak konsistensinya hasil penelitian. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ayem dan Ragil (2016) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaannya adalah dengan menambah satu variabel yaitu Kepemilikan Institusional dari penelitian Lestari (2017) dan pada data penelitian menggunakan perusahaan perbankan periode 2015-2017 yang sebelumnya terbatas pada perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti **Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional,**

Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris bahwa:

1. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan memberikan informasi dan gambaran tentang faktor-faktor dan variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta dapat memberikan kontribusi bagi para peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Sebagai referensi tambahan untuk meningkatkan pemahaman tentang nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Bagi investor

Sebagai pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan bukti empiris mengenai analisis pengaruh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

Dalam penulisan skripsi yang dibuat, tersusun sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang telaah teori dan pengembangan hipotesis, kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, data dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.